

Let God Be True. *Allah Adalah Benar*

Romans 3:1-8

July 2, 2006

We know that God has chosen the Jews in the Old Testament as an example for the whole world and to be a blessing to the whole world. But as we learned last week, God considers a person a real Jew if he or she becomes a believer in Jesus Christ.

Kita sudah tahu bahwa Tuhan telah memilih orang-orang Yahudi di Perjanjian Lama sebagai teladan bagi semua bangsa dan untuk menjadi berkat untuk seluruh dunia. Namun kita baru belajar minggu yang lalu bahwa Tuhan menganggap seseorang sebagai orang Yahudi sejati pada saat orang itu percaya kepada Yesus Kristus.

So a non-Jewish person can become a 'Jew' in God's eyes and a Jewish born person who is circumcised who does not believe in Jesus Christ will be now considered the same as a non-Jew and be judged like that.

Jadi orang yang bukan Yahudi bisa menjadi orang Yahudi di mata Tuhan dan seorang Yahudi lahiriah yang telah disunat yang tidak percaya Yesus Kristus malah sekarang dianggap sebagai orang yang bukan Yahudi dan ia dihukum berdasarkan itu.

Can you imagine what that did to the Jewish people? Can you imagine all the questions and the protests from the Jews toward what Paul said? Just think that for centuries God has told them, do not mix with those other people, set yourself apart from them, because they worship other gods.

Apakah anda bisa membayangkan reaksi dan respon orang-orang Yahudi? Apakah anda dapat membayangkan pertanyaan-pertanyaan dan protes orang-orang Yahudi itu terhadap ajaran Paulus? Coba bayangkan selama berabad-abad Allah telah memerintah mereka, janganlah campur dengan orang lain, untuk memisahkan diri dari mereka, karena mereka menyembah berhala.

It is easy to understand that the Jews after a while, as God's chosen people, thought of themselves as superior to others nations and people. But God's plan all the while was that through them others would be saved. Through the Messiah who came through the Jewish people, all of us can be saved.

Memang gampang dimengerti bahwa orang-orang Yahudi itu sebagai umat Allah yang terpilih, menganggap diri mereka lebih unggul dan lebih baik dari negara dan bangsa-bangsa lain. Namun rencana Allah selalu dari mula adalah untuk menyelamatkan semua bangsa melalui mereka. Dan melalui Mesias yang datang dari orang-orang Yahudi, kita semua dapat diselamatkan.

This was hard to swallow for the Jews, they were full of pride being a Jew, but they as well as all other people had to learn that being a real Jew is a issue of your heart, not of their race being an ethnic Jew.

Namun ini sukar diterima orang-orang Yahudi, mereka merasa sangat bangga menjadi orang Yahudi, namun mereka juga sama seperti kita diharuskan untuk belajar bahwa menjadi orang Yahudi sejati adalah persoalan hati mereka dan bukan persoalan ras mereka menjadi seorang Yahudi lahiriah.

It is the same feeling that people have who think that they are saved because they come to church and have been baptized, and then they come before a holy God who is not interested in all the outside rituals, all the things that you do that people can see, but only the love of God inside your heart, that nobody else can see.

Dan persoalannya sama dengan orang-orang yang merasa mereka telah selamat karena mereka datang ke gereja dan telah dibaptis, dan pada suatu saat mereka menghadap kepada Allah yang kudus yang tidak mementingkan apa yang kita lakukan yang dilihat manusia, namun hanya kasih terhadap Allah didalam hati anda yang tidak kelihatan dari luar.

So here in Romans 3, Paul is answering those protests about whether God is fair in doing so. Romans 3:1-8 is quite difficult to follow, but Paul is responding to all these questions he has been asked. Let us pray for the Holy Spirit to give us illumination on this subject.

Kadang ada ayat-ayat didalam buku Roma itu yang sukar dimengerti, dan malam ini kita akan mempelajari sebagian. Roma 3:1-8 cukup sulit untuk mengikuti pikiran Paulus. Marlah kita berdoa supaya Roh Kudus memberikan kita penerangan-Nya dalam bagian alkitab ini.

“What advantage then has the Jew, or what is the profit of circumcision? 2 Much in every way! Chiefly because to them were committed the oracles of God. 3 For what if some did not believe? Will their unbelief make the faithfulness of God without effect? 4 Certainly not! Indeed, let God be true but every man a liar. As it is written, "that You may be may be found just when you speak, and blameless when You judge." 5 But if our unrighteousness demonstrates the righteousness of God, what shall we say? Is God unjust who inflicts wrath? (I speak as a man.) 6 Certainly not! For then how will God judge the world? 7 But if the truth of God has increased through my lie to His glory, why am I also still judged as a sinner? 8 And why not say, "Let us do evil that good may come"?-as we are slanderously reported and as some affirm that we say. Their condemnation is just.”

“Jika demikian, apakah kelebihan orang Yahudi dan apakah gunanya sunat? 2 Banyak sekali, dan didalam segala hal. Pertama-tama, sebab kepada merekalah dipercayakan firman Allah. 3 Jadi bagaimana, jika diantara mereka ada yang tidak setia, dapatkah ketidaksetiaan mereka membatalkan kesetiaan Allah? 4

Sekali-kali tidak! Sebaliknya Allah adalah benar dan semua manusia pembohong, seperti ada tertulis: 'Supaya ternyata Engkau benar dalam segala firman-Mu, dan bersih dalam penghukuman-Mu'. 5 Tetapi jika ketidakbenaran kita menunjukkan kebenaran Allah, apakah yang akan kita katakan? Tidak adilkah Allah, (Aku berkata sebagai manusia) jika Ia menampakkan murka-Nya? 6 Sekali-kali tidak! Andaikata demikian bagaimanakah Allah dapat menghakimi dunia? 7 Tetapi jika kebenaran Allah oleh dustaku semakin melimpah bagi kemuliaan-Nya, mengapa aku masih dihakimi lagi sebagai orang berdosa? 8 Bukankah tidak benar fitnahan orang yang mengatakan, bahwa kita berkata: Marilah kita berbuat jahat, supaya yang baik timbul daripada-Nya. Orang semacam itu sudah selayaknya mendapat hukuman."

The text ends, "Their condemnation is just." Whose condemnation is just? Well, we will see. And we will not only see, but we will see why it is just. This is very relevant to you and me. God will judge the world. It's mentioned in verse 6: "Otherwise, how will God judge the world?"

Ayat-ayat ini berakhir dengan, 'orang itu sudah selayaknya mendapat hukuman.' Siapakah selayaknya mendapat hukuman? Kita akan melihat itu nanti, dan bukan itu saja, kita akan mengerti mengapa hukuman itu benar. Ini bersangkut paut dengan anda dan saya. Allah akan menghakimi dunia ini, dalam ayat 6 dikatakan, "Andaikata demikian bagaimanakah Allah dapat menghakimi dunia?"

And some will be condemned. And their condemnation will be just. Who are they? And what did they say in these eight verses that unleashed this terrible judgment against them? I hope you will listen and learn the teachings of God and his Word.

Dan ada orang yang akan dihukum, dan penghukuman mereka adalah benar. Siapakah mereka? Dan apakah perbuatan mereka sehingga mereka akan dihakimi? Saya harap anda akan memperhatikan Firman Allah dan ajaran-Nya dengan teliti.

Last week Paul also taught in Romans 2:27 that Gentiles who do follow the Law of God will in the last day stand in judgment over Jewish people who have treated the Law as a mere letter, instead of letting it have its inward transforming effect by the Holy Spirit.

Minggu kemarin Paulus mengajarkan juga di Roma 2:27 bahwa orang-orang yang bukan Yahudi akan menghakimi orang-orang Yahudi yang melihat hukum Taurat itu hanya sebagai suatu tulisan saja, daripada tulisan itu mentransformasikan hati mereka melalui Roh Kudus.

He said all this to make plain that Jews, as well as Gentiles, are all under the power of sin and all in need of the gospel about the gift of God's righteousness, that no matter how much sin you brought into this room today, you can have a right standing with God because of Christ's death and resurrection, if you will put your trust in him.

Dan itu semua dikatakannya supaya kita mengerti bahwa semua orang, Yahudi atau tidak, dikuasai dosa dan kita semua memerlukan berita injil tentang anugerah kebenaran Allah, sehingga walaupun dosa anda sebesar gunung malam

ini, anda dapat dibenarkan Allah karena kematian Krsitus dan kebangkitan-Nya, jika anda percaya akan Dia.

But now many Jews call into question the special position of Israel as God's chosen people. And they say, if that is true, then what about the whole Old Testament where we are taught so much?

Namun sekarang banyak orang Yahudi menanyakan Paulus tentang posisi Israel sebagai umat Allah yang terpilih. Dan mereka mengatakan, jika ajaran Paulus itu benar, apakah seluruh Perjanjian Lama tentang ajaran-ajaran itu tidak bertentangan?

So Paul answers these objections in verses 1-2: "Then what advantage has the Jew? Or what is the profit of circumcision? Much in every way." Then he begins a list of advantages (verse 2b), but he only mentions one thing: "First of all that the Jews were given the oracles of God."

Jadi Paulus itu mulai menjawab keberatan-keberatan mereka di ayat-ayat 1-2, "“Jika demikian, apakah kelebihan orang Yahudi dan apakah gunanya sunat? 2 Banyak sekali, dan didalam segala hal.” Dan langsung dia mulai membahas keuntungan mereka, akan tetapi dia hanya mulai dengan satu pernyataan dulu, “Pertama-tama, sebab kepada merekalah dipercayakan firman Allah.”

Paul stops here because he intends to finish this list later (in 9:4-5). In fact, this whole problem of whether God is being faithful to his covenant with Israel in the work of Christ is taken up in Romans 9-11, so that Romans 3:1-8 is just a brief detour to deflect the criticism until he gets to Romans 9.

Paulus itu berhenti disini karena ia bermaksud menyelesaikan jawaban seluruhnya kepada mereka difasal Roma 9-11. Malah, seluruh masalah tentang keadilan Allah terhadap perjanjian-Nya kepada Israel dengan pekerjaan Kristus dibahas disitu dengan sangat jelas. Jadi Roma 3:1-8 hanya merupakan suatu jawaban permulaan yang singkat terhadap kritik itu sampai dia mulai fasal Roma 9.

Paul finishes the list of advantages in Romans 9 like this: ". . . who are Israelites, to whom belongs the adoption as sons, and the glory and the covenants and the giving of the Law and the temple service and the promises, whose are the fathers, and from whom is the Christ according to the flesh, who is over all, God blessed forever. Amen."

Paulus menyelesaikan daftar keuntungan orang-orang Israel itu di Roma 9: 4-5 seperti berikut, “Sebab mereka adalah orang Israel, mereka telah diangkat menjadi anak, dan mereka telah menerima kemuliaan, dan perjanjian-perjanjian dan hukum Taurat, dan ibadah, dan janji-janji. 5 Mereka adalah keturunan bapa-bapa leluhur, yang menurunkan Mesias dalam keadaan-Nya sebagai manusia, yang ada diatas segala sesuatu. Ia adalah Allah yang harus dipuji sampai selama-lamanya, Amin.”

But here he only mentions one advantage: they have the oracles of God - they have been entrusted with the Word of God in the thirty-nine books of the Old Testament.

Namun sekarang dia hanya menyebut satu keuntungan dulu, yaitu bahwa mereka memiliki firman Allah – mereka telah dipercayakan firman Allah dalam 39 buku-buku Perjanjian Lama.

Then Paul answers this question: "OK, Paul, you say Israel does have a special chosen place in God's plan, but you also say that Jews are perishing in unbelief and even being judged by Gentiles.

Terus Paulus menjawab pertanyaan ini, OKlah Paulus, andaikata Israel masih memiliki suatu tempat terpilih didalam rencana Allah, akan tetapi anda juga mengatakan ada orang-orang Yahudi yang akan binasa karena ketidakpercayaan mereka dan malah mereka akan dihakimi bangsa-bangsa lain.

Paul answers in verse 3, "For what if some did not believe, will their unbelief not nullify the faithfulness of God?" In other words, he rejects the assumption by the Jews, that God is unfaithful if some Jews are unbelieving and then perish.

Paulus menjawab itu diayat 3, "Jadi bagaimana, jika diantara mereka ada yang tidak setia, dapatkah ketidaksetiaan mereka membatalkan kesetiaan Allah?" Dengan kata lain, Paulus menolak pikiran orang Yahudi bahwa sekarang Tuhan itu tidak adil dan setia jika ada orang Yahudi yang tidak percaya dan karena itu mereka binasa.

Verse 4 says: "Certainly not! Rather, let God be found true but every man a liar." God is always faithful. Even if all men prove false to God, God would still be true to His glory and His covenant if He judged them all.

Ayat 4 mengatakan, "Sekali-kali tidak! Sebaliknya Allah adalah benar dan semua manusia pembohong." Walaupun semua orang itu tidak setia kepada Allah, Allah itu tetap benar dan setia kepada kemuliaan-Nya dan perjanjian-Nya, meskipun Ia menghakimi semua orang itu.

Then to support this statement that God is not false or unfaithful, even if he judges the Jews as well as all other sinners, Paul quotes Psalm 51:4, "That You may be justified in Your words, and blameless when You judge."

Dan untuk menguatkan pernyataan Allah itu selalu setia dan adil, walaupun Ia menghakimi orang-orang Yahudi dan orang lain juga, Paulus itu memakai Mazmur 51:4 yang mengatakan, 'Supaya ternyata Engkau benar dalam segala firman-Mu, dan bersih dalam penghukuman-Mu'.

Now recall that Psalm 51 is the psalm of King David's confession after his adultery with Bathsheba. Here is what David said in the context of the psalm. He says to God, "Against You, You only, I have sinned and done what is evil in Your sight, so that You are justified when You speak and blameless when You judge" (51:4).

Apakah anda masih ingat bahwa Mazmur 51 itu adalah pengakuan dosa raja Daud setelah dia berzinah dengan Bathsheba? Dan inilah yang dikatakan Daud didalam Mazmur itu kepada Allah, "Terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu dan bersih dalam penghukuman-Mu.

In other words, David says that the reason God would be just to judge him is that his sin was against God. David's sin makes God's judgment of David the correct thing to do - it is true to God's nature, it is true to his glory, and so this righteousness is faithfulness to His covenant.

Dengan kata lain, Daud mengatakan bahwa Allah itu adil untuk menghakiminya karena dia memang berdosa terhadap Allah. Dosa Daud itulah yang menyebabkan hukuman Allah terhadap dia adalah adil dan sesuai dengan sifat-Nya, dan sesuai dengan kemuliaan-Nya dan sesuai dengan kesetiaan-Nya kepada perjanjian-Nya.

So Paul's answer so far is: Yes, Jews have advantages, like having the very Word of God entrusted to them. But if they are unbelieving they still will be judged. This does not mean that God is unfaithful or not righteousness. Rather, the sin of those sinners supports God in his judgment. The sin of Israel is the very thing that magnifies God's righteousness in judgment.

Jadi jawaban Paulus sampai sekarang adalah, ya orang Yahudi itu beruntung, karena mereka dipercayakan menerima firman Tuhan, Namun jika mereka tidak percaya, mereka tetap akan dihukum. Ini tidak berarti Tuhan itu tidak setia dan tidak adil. Malah, dosa-dosa orang itu mengharuskan Allah itu menghakimi mereka. Jadi dosa Israel itu memperlihatkan keadilan Allah dalam penghakiman.

But Paul, evidently, does not stop here. He presses on to answer other objectors. He has had so many debates about these things with Jews and Gentiles that he knows what they say at this point and he wants to give at least a brief answer.

Namun Paulus tidak berhenti disini. Dia teruskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan orang lain yang tidak menerima ini. Dia telah berdebat hal ini dengan orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi sebegitu lama, sampai dia tahu mereka itu larinya kemana dan dia ingin mulai menjawab mereka.

One thing they say is that God has now involved himself in a great contradiction, if Paul is right. It's going to sound outrageous, but that is how far people will go when they realize that some of their long-cherished beliefs are crumbling.

Nah sekarang mereka mengatakan bahwa Allah itu sekarang terdapat dalam suatu kontradiksi besar. Dan memang alasan mereka tidak masuk akal, namun begitulah manusia berpikir pada saat kepercayaan mereka ternyata salah.

They say, in effect, if our sin (like David's sin), our unrighteousness, shows or magnifies God's righteousness when he judges us, then really, we are not the instruments of sin, we're the instruments of God's glory to magnify his righteousness.

Malah mereka mengatakan sekarang, jika dosa kita itu, seperti dosa Daud, menyebabkan kebenaran Allah dipertunjukkan ketika Dia menghakimi kita, sebenarnya kita ini sekarang bukan alat dosa, melainkan alat kemuliaan Allah untuk mempertunjukkan besarnya kebenaran Allah.

So God would be unrighteous to condemn us. He would be condemning us for the very thing that magnifies the glory of his righteousness in judgment. Now if that sounds like a word game, it is. It's the way you start using language when you've lost a hold on reality.

Jadi menurut mereka Tuhan itu tidak adil pada saat mereka dihakimi, karena Tuhan menghakimi mereka untuk sesuatu yang akan membesarkan kemuliaan-Nya dalam penghakiman-Nya yang benar. Ini semua kedengerannya seperti memutarbalikkan kebenaran. Ya, begitulah perkataan mereka yang telah kehilangan realitas.

But here it is in verse 5, "But if our unrighteousness [like David's] demonstrates the righteousness of God [when he judges us], what shall we say? The God who inflicts wrath is not unrighteous, is He? [Which is what they were accusing God of] Then Paul adds with a kind of embarrassment for speaking this way, "I am speaking in human terms."

Dan disinilah kita bisa lihat itu di ayat 5, "Tetapi jika ketidakbenaran kita (sama seperti Daud) menunjukkan kebenaran Allah (pada saat Dia menghakimi kita), apakah yang akan kita katakan? Tidak adilkah Allah, jika Ia menampakkan murka-Nya? (Itulah yang mereka menuduh Tuhan) Dan setelah itu Paulus merasa malu berbicara seperti itu, dan dia tambahkan 'Aku berkata sebagai manusia'.

But he answers in verse 6: "Certainly not!" God is not unrighteous to inflict wrath on you even though your sin magnifies His righteousness when He judges you.

Namun dia menjawab di ayat 6, "Sekali-kali tidak! Tuhan itu selalu benar pada saat Ia menghakimi dosa, walaupun penghakiman dosa itu memperbesar kebenaran-Nya.

In fact, in arguing this way you have three contradictions in your own beliefs. Here they are: **First**, God isn't unrighteous to judge those whose judgment magnifies his righteousness, Paul says (verse 6b), "for otherwise, how will God judge the world?"

*Malah jika kita berdebat seperti itu, kita ada tiga kontradiksi sendiri didalam kepercayaan kita. **Pertama**, Tuhan itu tetap adil dalam penghakiman walaupun itu membersarkan kebenaran-Nya. Paulus mengatakan, 'Andaikata demikian bagaimanakah Allah dapat menghakimi dunia'?*

In other words, part of God being righteous is that He judges what is not right. If a judge does not condemn that which is wrong, he does not have an opinion of what is right and what is wrong, but God does.

Dengan kata lain, karena kebenaran-Nya dia menghakimi apa yang tidak benar. Jika ada hakim yang tidak menghukum kesalahan, dia tidak tahu perbedaannya kebenaran dan kesalahan, namun Tuhan tahu sekali.

God will judge the world, and his righteousness will be magnified in that judgment. Like a jeweler who displayed a diamond on black velvet to make the stone appear even more beautiful. Our lack of righteousness will make God's righteousness appear even greater.

Allah akan menghakimi dunia ini dan kebenaran-Nya akan membesar dalam penghakiman itu. Seperti toko berlian selalu memperlihatkan berlian itu diatas

kain beludru hitam supaya kelihatannya berlian itu lebih bersinar. Kekurangan kebenaran kita akan menyebabkan kita mengerti kebenaran Allah itu semakin besar.

Second, take me, for example, Paul says. You think I'm lying and sinning right now. What if God judged me now? Would he be just? Or would my lying about the truth glorify God so much when he condemned me, that he would be unjust to condemn me?

Kedua, coba lihat saya, kata Paulus, anda memikir saya bohong dan berdosa sekarang juga. Apakah terjadi jika itu benar dan Tuhan menghakimi saya sekarang. Apakah itu adil? Atau kalau saya bohong itu malah memuliakan Allah, jadi tidak patut saya dihukum?

This is the point of verse 7: "But if the truth of God has increased through my lie to His glory, why am I also still judged as a sinner?"

Inilah pokoknya ayat 3:7, "Tetapi jika kebenaran Allah oleh dustaku semakin melimpah bagi kemuliaan-Nya, mengapa aku masih dihakimi lagi sebagai orang berdosa?"

Finally, that God can't judge those whose sin magnifies his righteousness when he judges them, does not make sense. God's justice demands that He judge unrighteousness. To claim that God is unjust because He judges is a ludicrous argument.

Akhirnya, argumen bahwa Allah tidak boleh menghakimi mereka yang berdosa karena dosa mereka memperlihatkan kebesaran Allah, tidak masuk akal. Keadilan Allah itu mengharuskan Dia menghakimi dosa. Dan pikiran bahwa Allah tidak adil karena Ia menghukum adalah suatu bantahan yang lucu.

Verse 8: "And why not say, as some claim that we say, 'Let us do evil that good may come'?" And to that kind of convoluted backwards use of language and theology, Paul says, "Their condemnation is just."

Ayat 8, "Bukankah tidak benar fitnahan orang yang mengatakan, bahwa kita berkata: Marilah kita berbuat jahat, supaya yang baik timbul daripada-Nya. Orang semacam itu sudah selayaknya mendapat hukuman."

There is condemnation of Jews and Gentiles, and there is justice. Who are they whose condemnation is just? Those who play games with the Word of God.

Semua orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi akan dihakimi, itulah keadilan. dan siapakah yang patut dihakimi? Mereka yang memutarbalikkan firman Allah.

"Good" people who reject Jesus as Lord and Savior are in for a terrible surprise. This is God's message to the Jews. They were proud of their religious heritage; they saw themselves as good people, much better than those terrible pagans.

Orang-orang yang menganggap dirinya baik namun menolak Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat akan sangat heran dan terkejut. Inilah pesan Allah terhadap orang Yahudi. Mereka sangat bangga atas keturunan agama mereka. Mereka melihat diri mereka seperti

orang-orang yang jauh lebih baik dari bangsa-bangsa lain yang buruk itu.

But, they will be in for a terrible surprise. These people had so many opportunities to see and hear Jesus and still they didn't embrace Him as the Messiah. Though on the outside they looked like good people, on the inside their hearts were just as cold and hard toward God as their pagan neighbors.

Namun mereka akan sangat terkejut dan kecewa. Mereka itu memiliki begitu banyak kesempatan untuk melihat dan mendengar Yesus, akan tetapi mereka tetap tidak menerima-Nya sebagai Juruselamat. Dan walaupun mereka dari luar kelihatannya baik, didalam hatinya mereka sama seperti bangsa lain yang menolak Allah.

And because God had given them so many more chances, Jesus says their punishment will be even greater than what immoral pagans will suffer. With more knowledge comes more responsibility.

Dan karena Allah telah memberikan mereka banyak sekali kesempatan, hukuman mereka juga akan lebih berat daripada hukuman bangsa-bangsa lain yang tidak bermoral. Karena yang memiliki lebih banyak pengetahuan juga mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar.

Don't play games with the Bible, don't use a different spin on the Word of God. Be as careful as you can in handling the Word of God. And when you can't reconcile one true thing with another, it is very likely that you still need to learn a lot. Wait and pray and study and seek the Lord. In due time, the Holy Spirit will teach you.

Jangan main-main dengan pengetahuan Alkitab, jangan memutarbalikkan firman Allah. Hati-hatilah dengan mempelajari Firman Tuhan, Jka anda tidak mengerti sesuatu , ada kemungkinan anda masih perlu belajar lebih banyak. Sabarlah dan berdoalah dan belajarlaha dan carilah Tuhan, Dan didalam waktu tertentu pasti Roh Kudus itu akan mengajarkan anda juga.

So what does all this have to do with me? If God judges the Jewish people, he will surely judge you too. If you are a Christian, continue growing in Christ. But if you are not sure, please make sure that you have a relationship with Jesus, our Messiah here tonight, Amen?

Jadi bagaimana semua ini bersangkut paut dengan saya? Jika Allah menghakimi orang-orang Yahudi, Dia pasti akan menghakimi anda juga, Jika anda telah menjadi orang Kristen , teruskanlah bertumbuh didalam kekristenan. Namun jika anda masih belum pasti,

tentukanlah hubungan anda dengan Yesus, Mesias kita, malam ini juga, Amin?

Most people do not recognize that Jesus is really Lord, and that He is in control of everything, including your life and your destiny.

Kebanyakan orang tidak sadar bahwa Yesus itu benar Tuhan, maksudnya bahwa Dia itu berkuasa diatas segala sesuatu termasuk hidup kita ini dan nasib kita.

Most people are unaware of their own faults. Most people compare themselves to other people and think that they are not that bad. But God looks at you faults in comparison to His nature and His standards, and compared to Him we all are full of sin.

Kebanyakan orang tidak tahu bahwa mereka banyak kesalahannya dan dosanya. Kebanyakan orang membandingkan diri mereka dengan orang lain dan karena itu kesimpulan mereka adalah sifat mereka sendiri cukup baik. Namun Allah melihat dosa kita dan membandingkannya dengan sifat Dia sendiri dan standar Dia sendiri, dan dibanding Allah yang sempurna, kita ini penuh dosa.

Most people misunderstand God's plan of grace. They think that by doing good or by not doing bad they can work their way to heaven. But only by grace through faith in Christ Jesus are you saved. Do you really understand and believe that?

Kebanyakan orang salah mengerti rencana kasih karunia Allah. Mereka pikir bahwa dengan berbuat baik atau dengan tidak berbuat buruk mereka bisa berusaha untuk masuk ke sorga. Namun kita semua hanya diselamatkan karena anugerah oleh iman kepada Yesus Kristus. Apakah anda mengerti dan percaya hal itu?

And the saddest thing is that although you have heard this message, most people still put it off, most of them still walk out of here without committing yourself to Jesus, without receiving forgiveness, without receiving true peace.

Dan yang paling sedih adalah walaupun ada yang telah mendengar berita ini. kebanyakan orang tetap menunda memilih, mereka cuek saja, kebanyakan orang masih keluar dari gereja tanpa memberi komitmen kepada Yesus, tanpa menerima pengampunan dosa, tanpa menerima damai sejahtera.

Are you also like most people? Don't be, choose life! Let us pray.

Apakah anda juga termasuk dalam kelompok 'kebanyakan orang' itu? Janganlah cuek, pilihlah kehidupan. Marilah kita berdoa.